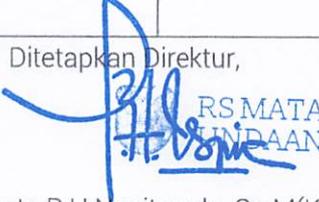
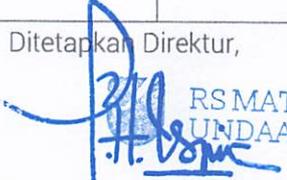


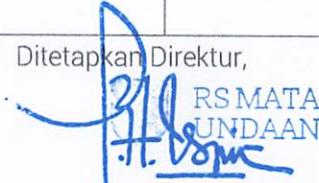
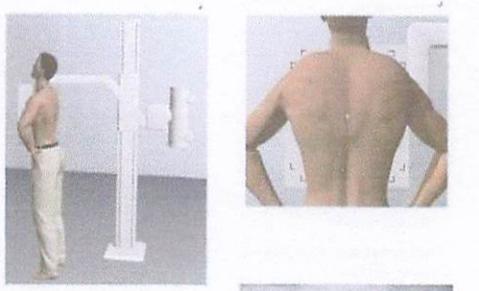
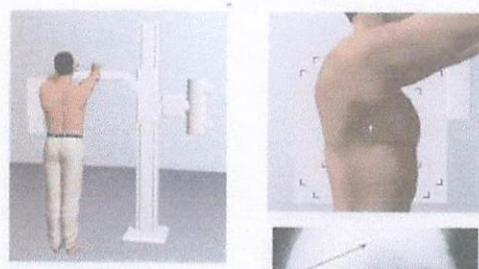
 <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN THORAX		
	Nomor Dokumen : 2070/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 1/6
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,   dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Pemeriksaan thorax foto adalah prosedur untuk pemeriksaan radiologi yang menggunakan sinar-x untuk mengevaluasi jalan nafas, parenkim paru, <i>vessel mediastinum</i> , jantung, pleura dan dinding dada.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah pemeriksaan foto thorax di Radiologi dengan baik dan benar; 2. Untuk mendapatkan gambaran yang sesuai dengan kriteria foto thorax yang baik dan benar. 		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 1946/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Pedoman Pelayanan Radiologi.		
Prosedur	<p>Persiapan</p> <p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesawat sinar-x dengan kapasitas 500 mA; 2. Komputer radiologi; 3. <i>Computerize Radiography (CR)</i>; 4. Evo System; 5. Kaset; 6. Film Fuji X-Ray; 7. Apron. <p>Waktu: Ketika melakukan pemeriksaan thorax.</p> <p>Petugas: Radiografer.</p> <p>Tempat: Radiologi.</p> <p>Pelaksanaan</p> <p>A. INDIKASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda dan gejala berpotensi terkait dengan sistem pernapasan, jantung, lambung bagian atas dan sistem muskuloskeletal dari thorax; 2. Tindak lanjut dari proses yang telah didiagnosa penyakit thorax untuk evaluasi perbaikan, resolusi atau progresi; 3. Pemantauan pasien dengan alat bantu dan pasien yang telah menjalani operasi jantung atau dada. 		

 <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN THORAX		
	Nomor Dokumen : 2070/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 2/6
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<p>B. KONTRA INDIKASI Pasien yang tidak kooperatif.</p> <p>C. KEAMANAN DAN PENGUKURAN PENGENDALIAN INFEKSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan ruang pemeriksaan bersih dan rapi termasuk bantal linen, kaset, dll; 2. Pastikan kaset, grid, pb, busa dan lain-lain bersih; 3. Pada menu order radiologi, perhatikan indikasi pasien, jenis pemeriksaan dan sisi yang akan diperiksa (kanan/kiri); 4. Identifikasi positif (nama lengkap, tanggal lahir, dan nomor <i>medical record</i> jika perlu); 5. Minta pasien untuk memberikan laporan x-ray dan atau film terdahulu (bila ada); 6. Untuk pasien wanita, petugas menanyakan kapan haid terakhir (<i>Last Menstrual Period/LMP</i>); 7. Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan; 8. Pastikan lampu tanda radiasi menyala selama pemeriksaan dilakukan; 9. Pastikan mengunci pintu ruang pemeriksaan selama pemeriksaan dilakukan; 10. Lindungi bagian tubuh pasien dengan Pb (timbal) di luar area yang tidak diperlukan. <p>D. PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa identitas pasien pada form permintaan; 2. Petugas melakukan pengkajian radiologi pada pasien yaitu menanyakan identitas pasien dan apakah pasien sedang hamil atau ada kemungkinan hamil (wanita usia 15 – 50 tahun) dan <i>Last Menstruation Period (LMP)</i>; 3. Melakukan edukasi mengenai pemeriksaan yang akan dilakukan kepada pasien dan atau keluarganya; 4. Pasien diminta untuk mengganti baju pasien di ruang ganti baju; 5. Minta pasien untuk melepaskan benda-benda logam yang berada di daerah pemeriksaan seperti kalung dan lain-lain; 6. Petugas menginput data pasien dan jenis pemeriksaan pada monitor; 		

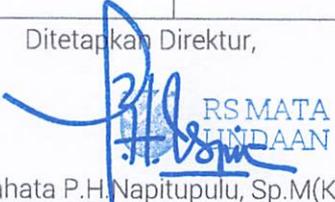
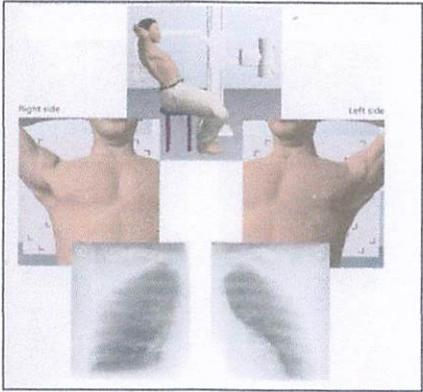
ORIGINAL

 <p>RSMATA UNDAAN</p> <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN THORAX		
Standar Prosedur Operasional	Nomor Dokumen : 2070/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 3/6
	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<p>7. Petugas menyiapkan kaset yang digunakan lalu mengatur faktor eksposi yang tepat pada proyeksi yang pertama;</p> <p>8. Minta petugas lain untuk menyaksikan pemeriksaan jika pasien berlawanan jenis dengan petugas radiologi.</p> <p>E. TATA CARA PEMERIKSAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan standar salam RSMU; 2. Melakukan identifikasi positif sesuai standar IPSPG; 3. Posisikan pasien dengan benar –lihat <i>Appendix A</i>; 4. Lakukan eksposi; 5. Ambil kaset dan simpan di tempat yang aman; 6. Lakukan posisi selanjutnya (bila diminta); 7. Lakukan <i>scanning</i>; 8. Lakukan proses pengolahan gambar (kontras, <i>brighthness</i>, detail); 9. Tempatkan marker pada posisi yang benar; 10. Lakukan print sesuai ukuran film; 11. Lakukan prosedur khusus/spesifik (<i>Appendix A</i>); 12. Gambar Posisi Foto (<i>Appendix B</i>). <p>Appendix A</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Thorax Posisi PA (<i>Posterior Anterior</i>): <ol style="list-style-type: none"> a. Masukkan kaset pada kaset holder lalu nyalakan lampu kolimasi sesuai dengan ukuran kaset; b. Posisikan pasien menghadap <i>bucky stand</i>, tangan pada posisi tolak pinggang, pastikan bahu ditekuk ke depan; c. Atur kolimasi atau luas lapang lampu penyorotan; d. Informasikan kepada pasien untuk menarik nafas dalam dan tahan nafas; e. Lakukan eksposi; f. Informasikan kepada pasien untuk bernafas normal; g. Faktor Eksposi: <i>kV :80 , mAs : 2.5 , FFD: 150cm , kaset 35x43</i> 2. Pemeriksaan Foto Thorax Posisi AP (<i>Anterior Posterior</i>) : <ol style="list-style-type: none"> a. Masukkan kaset pada kaset <i>holder/bucky stand</i> lalu nyalakan lampu kolimasi sesuai dengan ukuran kaset; 		

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	PEMERIKSAAN THORAX		
	Nomor Dokumen : 2070/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 4/6
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	b. Posisikan pasien dengan menghadap ke tube x-ray; c. Kolimasi pada pertengahan objek; d. Atur kolimasi atau luas lapang lampu penyinaran; e. Informasikan kepada pasien untuk menarik nafas dalam dan tahan nafas; f. Lakukan eksposi; g. Informasikan kepada pasien untuk bernafas normal; h. Faktor Eksposi: kV :80 , mAs : 2.5 , FFD: 150cm , kaset 35x43 3. Pemeriksaan Foto Thorax Posisi Lateral : a. Masukkan kaset pada bucky stand lalu nyalakan lampu penyinaran sesuai dengan ukuran kaset; b. Posisikan pasien lateral, pasien harus tegak atau bersandar sedikit kedepan. Posisi kedua tangan di atas kepala; c. Atur kolimasi sesuai dengan area pemeriksaan; d. Informasikan kepada pasien untuk menarik nafas dalam dan tahan nafas; e. Lakukan eksposi; f. Informasikan kepada pasien untuk bernafas normal; g. Faktor Eksposi: kV : 90 , mAs : 15 , FFD: 130cm , kaset 35x43 4. Pemeriksaan Top Lordotik : a. Masukkan kaset pada kaset holder lalu nyalakan lampu kolimasi sesuai dengan ukuran kaset; b. Posisikan pasien berdiri tegak pada posisi ap axial pada pertengahan kaset. Posisikan badan condong kedepan kira-kira 30 derajat dari posisi AP; c. Posisikan pasien, pastikan bahu ditekuk ke depan; d. Atur kolimasi atau luas lapang lampu penyinaran; e. Informasikan kepada pasien untuk menarik nafas dalam dan tahan nafas. f. Informasikan kepada pasien untuk bernafas normal. g. Faktor Eksposi: kV : 80 , mAs : 10 , FFD: 100cm , kaset 35x43		

 <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN THORAX		
<p>Standar Prosedur Operasional</p>	<p>Nomor Dokumen : 2070/SPO/DIR/RSMU/VII/2022</p>	<p>Nomor Revisi : 000</p>	<p>Halaman : 5/6</p>
<p>Prosedur</p>	<p style="text-align: center;">Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)</p> <p>Appendix B</p> <p>5. Gambar foto thorax posisi PA</p> <div data-bbox="619 851 1117 1370">  <p>Comments</p> <ul style="list-style-type: none"> The top of the lungs must be visible. The exposure shall be made at full inspiration; rib 10 shall be visible posteriorly above the diaphragm and ribs anteriorly. Make sure that the lower parts of the diaphragm is visible on both sides, including both costophrenic angles. The lung stencils and the spine must be discernible (seen) behind the heart. </div> <p>6. Gambar foto thorax posisi lateral</p> <div data-bbox="630 1478 1141 1966">  <p>Comments</p> <ul style="list-style-type: none"> The top of the lungs must be visible. Straight lateral view of the sternum. Make sure that the lower parts of the diaphragm is visible. </div>		

ORIGINAL

 Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	PEMERIKSAAN THORAX		
	Nomor Dokumen : 2070/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 6/6
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	7. Gambar foto thorax posisi top lordotik 		
Instalasi Terkait	<ol style="list-style-type: none">1. Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi;2. Instalasi Rawat Inap;3. Instalasi Rawat Jalan;4. Instalasi Gawat Darurat.		